

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA RENANG
CLUB CROCODILE KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

IDVAN MUKHOLADUN

NPM : 19.1.01.09.0185

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh :

IDVAN MUKHOLADUN

NPM : 19.1.01.10.0185

Judul :

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA RENANG CLUB
CROCODILE KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2026

Pembimbing I



Weda, M.Pd.
NIDN. 0721088702

Pembimbing II



Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd.
NIDN. 0727078804

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Idvan Mukholadun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 26 Desember 1994
NPM : 19.1.01.09.0185
Fakultas/Prodi : FIKS/ S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam proposal skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 April 2026



Yang Menyatakan,

Idvan Mukholadun

NPM: 19.1.01.09.0185

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Renang Club Crocodile Kabupaten Tulungagung”. Adapun maksud dari penyusunan proposal ini untuk memenuhi penyusunan skripsi atau tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dalam penyusunan ini banyak pihak yang membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah swt.
2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri,
3. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains,
4. Weda, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi dan Dosen Pembimbing,
5. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendo'akan serta,
6. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Penyusunan proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan keterbatasan yang dimiliki. Kritik dan saran dari pembaca akan penulis terima dengan terbuka demi perbaikan dan penyempurnaan proposal skripsi ini.

Kediri, 21 April 2026

Hotmat saya,



Idvan Mukholadun

NPM.19.1.01.09.0185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Evaluasi	15
B. Pembinaan Prestasi	22
c. Organisasi, ...	32
C. Olahraga Renang	39
D. Penelitian Relevan	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Kehadiran Peneliti	47
C. Tahapan Penelitian	48
D. Tempat dan Waktu Penelitian	50
E. Sumber Data Penelitian	52
F. Objek Penelitian	52
G. Prosedur Pengumpulan Data	53
H. Teknik Analisis Data	55
I. Pengecekan Keabsahan Temuan	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Hasil Wawancara	60

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	68
D. Interpretasi dan Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90
Hasil Wawancara	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas yang telah dikenal sejak masa lampau dan mengalami perkembangan yang signifikan seiring berjalannya waktu. Pada masa awal, olahraga tidak dipandang sebagai kegiatan rekreatif, melainkan sebagai bagian dari upaya mempertahankan hidup. Masyarakat pada periode tersebut memenuhi kebutuhan hidup melalui aktivitas seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu dengan memanfaatkan peralatan sederhana yang terbuat dari batu, seperti kapak, pisau, dan tombak. Kondisi kehidupan yang demikian menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan fisik yang kuat dan daya tahan tubuh yang tinggi guna menunjang kelangsungan hidup mereka. (Hariyoko, 2019). Seiring berjalannya waktu olahraga berkembang menjadi semakin pesat dan banyak sekali macamnya. Menurut Ajun Khamdani dalam (Hidayat & Indardi, 2015) Olahraga merupakan suatu proses yang bersifat sistematis dan terencana, yang dirancang untuk mendorong, mengembangkan, membangkitkan, serta membina berbagai potensi yang dimiliki individu, baik potensi jasmaniah maupun rohaniyah. Dalam pelaksanaannya, olahraga tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan fisik, tetapi juga mencakup aspek mental, emosional, dan sosial, baik pada tingkat individu maupun kelompok masyarakat. Kegiatan olahraga dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti permainan, perlombaan, dan pertandingan, yang

melibatkan aktivitas jasmani secara intensif dan terstruktur. Selain itu, olahraga memiliki tujuan yang beragam, antara lain sebagai sarana rekreasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan, serta sebagai media untuk mencapai prestasi yang optimal melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah. Pada era modern, olahraga dapat diklasifikasikan ke dalam tiga bidang utama, yaitu olahraga sebagai sarana pendidikan, olahraga sebagai aktivitas rekreasi, dan olahraga sebagai ajang pencapaian prestasi. Olahraga dalam konteks pendidikan berperan sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, serta nilai-nilai karakter seperti disiplin dan kerja sama. Sementara itu, olahraga rekreasi difungsikan sebagai kegiatan yang bersifat santai dan menyenangkan guna menjaga kebugaran jasmani serta mengurangi stres. Adapun olahraga prestasi diarahkan pada pencapaian hasil optimal melalui latihan yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan, dengan tujuan meraih keberhasilan dalam berbagai kompetisi atau pertandingan. Ketentuan tersebut telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, khususnya pada Pasal 17, yang menyatakan bahwa ruang lingkup olahraga meliputi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Peraturan ini menegaskan bahwa penyelenggaraan olahraga di Indonesia diklasifikasikan secara sistematis berdasarkan tujuan dan fungsinya, baik sebagai sarana pembelajaran, kegiatan rekreatif, maupun sebagai upaya pencapaian prestasi (Tahun Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, 2005).

Olahraga dalam bidang pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan jasmani yang berfokus pada pengembangan aspek fisik peserta didik. Perkembangan konsep ini semakin pesat sejak akhir abad ke-20, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pembinaan jasmani dalam sistem pendidikan. Secara konseptual, pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses pendidikan yang berlangsung dari, tentang, dan melalui aktivitas jasmani. Artinya, aktivitas fisik tidak hanya dijadikan sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai objek kajian dan media untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh, baik dalam aspek fisik, kognitif, maupun afektif (Abduljabar, 2011). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan melalui aktivitas jasmani atau tubuh sebagai media utama pembelajaran. Tujuan penyelenggaraannya tidak hanya berfokus pada peningkatan kebugaran fisik, tetapi juga mencakup pengembangan seluruh aspek pendidikan secara menyeluruh, meliputi pertumbuhan mental, fisik, rohani, serta kemampuan sosial. Dengan demikian, pendidikan jasmani berperan penting dalam membentuk individu yang sehat, seimbang, dan mampu berinteraksi secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Cholik dalam (Iyakrus, 2019) Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya, yang dikelola secara sistematis melalui aktivitas jasmani sebagai sarana utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses ini diarahkan pada pembentukan manusia seutuhnya yang mencakup aspek fisik, mental, emosional, dan sosial. Pengenalan olahraga melalui

pendidikan jasmani menjadi landasan penting dalam upaya pembinaan dan pencapaian prestasi, karena memberikan dasar keterampilan gerak serta pemahaman terhadap berbagai cabang olahraga sejak dini. Selain itu, prestasi dalam bidang olahraga memiliki keterkaitan yang erat dengan keberhasilan program pembelajaran pendidikan jasmani, mengingat tujuan dan materi pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga pada pembentukan watak, karakter, dan mental yang kuat sebagai bekal dalam meraih prestasi secara optimal. Dalam (Iyakrus, 2019) menjelaskan bahwa dalam Kurikulum Pendidikan Dasar 2013, pendidikan jasmani lebih diarahkan pada beberapa tujuan utama, yaitu: 1) memenuhi hasrat peserta didik untuk bergerak sesuai dengan keterampilan dasar yang dimiliki; 2) merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta kemampuan gerak; 3) memelihara dan meningkatkan kesehatan serta kesegaran jasmani; 4) menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja sama, dan sportivitas, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku; 5) meningkatkan pembentukan dan perkembangan aspek fisik secara optimal.

Olahraga dalam bidang rekreasi merupakan aktivitas fisik yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh kepuasan dan kesenangan individu. Jenis olahraga ini umumnya bersifat non-kompetitif dan lebih menekankan pada aspek hiburan serta penyaluran minat atau hobi. Dalam konteks kehidupan modern yang ditandai dengan tingginya tingkat kesibukan, olahraga rekreasi menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat sebagai sarana relaksasi. Kegiatan ini berperan dalam

mengurangi tingkat stres, memulihkan energi, serta meningkatkan suasana hati. Selain memberikan manfaat psikologis, olahraga rekreasi juga memberikan dampak positif terhadap kondisi fisik, seperti menjaga kebugaran tubuh dan meningkatkan kesehatan secara umum. Olahraga rekreasi memberikan manfaat yang signifikan bagi kondisi tubuh, di antaranya menjadikan tubuh lebih sehat dan bugar melalui aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur. Selain itu, ketentuan mengenai fungsi olahraga rekreasi juga telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, khususnya pada Pasal 19 Bab VI, yang menyatakan bahwa olahraga rekreasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses pemulihan kesehatan dan peningkatan kebugaran jasmani. Ketentuan ini menegaskan bahwa olahraga rekreasi memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan kondisi fisik dan kesehatan Masyarakat (Rahman dkk., 2017). Olahraga rekreasi merupakan aktivitas fisik yang dilakukan pada waktu senggang dengan tujuan untuk memperoleh kebugaran jasmani, meningkatkan kesehatan, serta memberikan rasa kegembiraan. Melalui kegiatan ini, individu dapat memulihkan kembali kondisi fisik dan mental setelah menjalani berbagai aktivitas yang melelahkan, sehingga tercapai keseimbangan antara kebutuhan tubuh dan psikologis. Menurut Husdarta dalam (Hidayat & Indardi, 2015) Olahraga rekreasi merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan pada waktu senggang dengan tujuan untuk memperoleh kepuasan secara emosional, seperti rasa senang, gembira, dan bahagia. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kepuasan

secara fisik-fisiologis, antara lain melalui pemeliharaan kesehatan dan peningkatan kebugaran tubuh, sehingga mendukung tercapainya kondisi kesehatan secara menyeluruh. Dengan demikian, olahraga rekreasi dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa aktivitas olahraga tidak hanya bermanfaat, tetapi juga menyenangkan untuk dilakukan.

Olahraga dalam bidang prestasi merupakan aktivitas olahraga yang diselenggarakan dengan tujuan utama untuk mencapai kemenangan atau meraih prestasi tertentu. Pelaksanaannya dilakukan melalui proses latihan yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan, serta didukung oleh pembinaan yang terarah guna meningkatkan kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental atlet. Dengan demikian, olahraga prestasi tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa kemenangan, tetapi juga pada proses peningkatan kualitas individu secara menyeluruh untuk mencapai performa optimal dalam kompetisi. Ketentuan mengenai olahraga prestasi telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, khususnya pada Pasal 20 ayat (3) yang menyatakan bahwa, “olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa, olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan” (Prasetyo dkk., 2018). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Bab I Pasal 1, dijelaskan bahwa olahraga

prestasi merupakan kegiatan pembinaan dan pengembangan olahragawan yang dilaksanakan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi, dengan didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Prasetyo dkk., 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa olahraga prestasi merupakan kegiatan olahraga yang diselenggarakan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada cabang olahraga tertentu. Pelaksanaannya mencakup berbagai tingkatan, mulai dari tingkat daerah, nasional, hingga internasional. Selain itu, olahraga prestasi menuntut individu untuk memiliki tingkat kebugaran jasmani yang tinggi serta keterampilan khusus pada cabang olahraga yang ditekuni, yang secara umum berada di atas rata-rata kemampuan individu non-atlet (Saputra, 2017). Terdapat berbagai macam cabang olahraga dalam kategori olahraga prestasi, salah satunya adalah olahraga renang. Renang merupakan cabang olahraga yang menuntut kemampuan fisik, teknik, serta daya tahan yang tinggi, dan dipertandingkan secara resmi dalam berbagai ajang kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Cabang olahraga ini juga memerlukan pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mencapai prestasi yang optimal.

Olahraga renang merupakan suatu aktivitas fisik yang dilakukan di dalam air dengan memanfaatkan seluruh anggota tubuh sebagai alat gerak utama tanpa menggunakan bantuan peralatan tambahan. Kegiatan ini menuntut koordinasi gerak, kekuatan, serta daya tahan tubuh guna menghasilkan pergerakan yang efektif dan efisien di dalam air. Selain itu,

renang juga memiliki nilai penting baik sebagai sarana rekreasi maupun sebagai cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan secara resmi. Budiningsih dalam (Selpamira, 2022) mengungkapkan bahwa renang merupakan salah satu cabang olahraga yang dilakukan dengan menggerakkan tubuh di dalam air melalui koordinasi gerakan tangan dan kaki, sehingga memungkinkan tubuh tetap terapung dan bergerak di permukaan air. Aktivitas ini menuntut kemampuan koordinasi, keseimbangan, serta penguasaan teknik yang baik agar pergerakan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Menurut Kasiyo dalam (Pratiwi, 2015) Olahraga renang merupakan salah satu aktivitas fisik yang bersifat menyenangkan dan dapat dilakukan oleh berbagai kalangan tanpa memandang usia, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di berbagai tempat, seperti kolam renang, danau, maupun laut, sehingga memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya. Selain itu, renang memiliki beragam manfaat, antara lain meningkatkan kesehatan jantung dan paru-paru, membangun massa otot, membantu menurunkan berat badan, serta meningkatkan kualitas tidur. Tidak hanya memberikan manfaat bagi kesehatan, renang juga dapat menjadi sarana untuk mengangkat harkat dan martabat individu melalui pencapaian prestasi dalam cabang olahraga tersebut. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi yang optimal, diperlukan adanya pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Pembinaan olahraga pada cabang renang merupakan suatu wadah yang berperan penting dalam mengembangkan potensi atlet secara optimal,

baik dari segi fisik, teknik, maupun mental. Melalui pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan atlet mampu mencapai prestasi yang maksimal. Selain itu, peran Badan Standar Nasional Pendidikan juga menjadi penting dalam menetapkan standar yang berkaitan dengan proses pendidikan, termasuk yang mendukung kegiatan pembinaan olahraga di lingkungan Pendidikan. Mengungkapkan dalam (Prawira & Faridatul, 2021) bahwa Pembinaan olahraga merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan individu secara komprehensif. Aspek-aspek tersebut meliputi kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, serta pembentukan tindakan moral. Selain itu, pembinaan olahraga juga berperan dalam membentuk pola hidup sehat dan meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan yang bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dipilih serta direncanakan secara sistematis. Dengan demikian, pembinaan olahraga menjadi salah satu sarana strategis dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Martiunus dalam (Prasetyo dkk., 2018) berpendapat bahwa :

“Pembinaan olahraga adalah salah satu unsur terpenting dalam menciptakan atlet-atlet yang berprestasi, dengan diadakannya pembinaan atlet akan dibimbing dan diarahkan ketarget tujuan yang ingin dicapai”.

Pembinaan prestasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam upaya mencapai keberhasilan dalam bidang olahraga.

Pembinaan olahraga prestasi dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan dan pemanduan bakat yang dimiliki atlet, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Proses ini didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai, dengan tujuan utama untuk mencapai prestasi olahraga yang optimal (Prasetyo dkk., 2018). Dalam pembinaan olahraga prestasi, terdapat peranan penting dari klub sebagai wadah utama dalam pelaksanaan pembinaan. Klub berfungsi sebagai tempat penyaluran dan pengembangan potensi atlet melalui program latihan yang terstruktur, terarah, dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung pencapaian prestasi secara optimal.

Klub (perkumpulan olahraga) merupakan salah satu lembaga yang berperan sebagai penyelenggara pembinaan prestasi. Dalam proses tersebut, klub memiliki peran yang sangat penting karena secara langsung melaksanakan pembinaan terhadap atlet melalui program latihan yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan latihan ini, klub menjadi sarana utama dalam mengembangkan kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental atlet guna mencapai prestasi yang optimal.

Olahraga renang prestasi di Kabupaten Tulungagung menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Seiring dengan meningkatnya prestasi dalam cabang olahraga renang, berkembang pula berbagai klub yang menjadi wadah pembinaan atlet. Salah satunya adalah klub renang Crocodile, yang berdiri sejak sekitar tahun 2005. Klub ini merupakan salah satu klub yang cukup berprestasi di Kabupaten Tulungagung dan telah

berperan aktif dalam pembinaan atlet renang. Atlet yang tergabung dalam klub ini mampu meraih prestasi di tingkat kabupaten/Kabupaten, provinsi, hingga nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai hasil kejuaraan yang telah diikuti oleh para atlet yang tergabung dalam klub Crocodile.

Namun demikian, capaian tersebut tidak serta-merta menjadi indikator bahwa klub tidak memerlukan evaluasi. Dalam pelaksanaan pembinaan prestasi renang di Kabupaten Tulungagung, masih terdapat berbagai keterbatasan, terutama pada aspek sumber daya manusia serta minimnya pemahaman mengenai konsep pembinaan prestasi yang berbasis pendekatan modern. Oleh karena itu, diperlukan adanya evaluasi yang komprehensif terhadap proses pembinaan atlet, khususnya di daerah seperti Kabupaten Tulungagung, guna meningkatkan kualitas pembinaan dan pencapaian prestasi secara optimal. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembinaan yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi sejauh mana tujuan pembinaan tercapai, serta berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan program, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan pembinaan di masa yang akan datang. Ambyar dalam (Khairoh dkk., 2022) berpendapat bahwa :

“Evaluasi merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu perencanaan, implementasi dan hasil suatu program atau kebijakan”.

Oleh karena itu, evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses penilaian yang dilakukan melalui pengumpulan informasi secara sistematis untuk meninjau pelaksanaan maupun hasil dari suatu kegiatan. Dalam cabang olahraga renang, terdapat beberapa aspek yang perlu dievaluasi, antara lain teknik berenang, pencapaian limit waktu, strategi, serta komponen pendukung lainnya. Acuan yang digunakan dalam proses evaluasi tersebut meliputi catatan limit pada saat pertandingan uji coba maupun catatan hasil latihan. Evaluasi dalam olahraga memiliki peranan yang sangat penting, karena melalui kegiatan ini pelatih dapat mengetahui tingkat kemampuan atlet, ketepatan program pembinaan yang telah dilaksanakan, serta perkembangan hasil yang dicapai selama proses pembinaan berlangsung.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, peneliti bermaksud untuk melakukan evaluasi terhadap pembinaan prestasi olahraga renang dengan judul “EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA RENANG CROCODILE KABUPATEN TULUNGAGUNG”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan prestasi olahraga renang di masa yang akan datang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana pembinaan prestasi atlet yang dilakukan di dalam klub renang Crocodile Kabupaten Tulungagung?”. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi dua subfokus, yaitu:

Belum diketahuinya proses pembinaan prestasi dalam klub renang Crocodile.

Perlunya dilakukan evaluasi terhadap pembinaan prestasi olahraga renang di klub Crocodile.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Evaluasi Pembinaan Prestasi Yang Dilaksanakan Di Klub Renang Crocodile Kabupaten Tulungagung”.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pembinaan prestasi olahraga renang yang dilaksanakan oleh klub renang Crocodile Kabupaten Tulungagung.

2. Bagi Pengurus Klub Renang Dragon Wirayudha Kabupaten Kediri

Untuk meningkatkan proses pembinaan atlet, peningkatan prestasi, serta menjadi bahan evaluasi dalam aspek sarana dan prasarana, sistem rekrutmen atlet dan pelatih, penentuan target, serta manajemen kepengurusan di dalam klub renang Crocodile Kabupaten Tulungagung.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Sebagai tambahan kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang olahraga, khususnya terkait survei pembinaan prestasi klub renang, serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan dosen

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 1991, 36.
- Ameraldo, F., Marsheilla Aguss, R., & Rahmawati, A. (2022). Manajemen Olahraga. In *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*(Vol.3,Issue2). <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoabdimas>
- Andi Fachruddin. (2012). 8.5.2017, 2003–2005.
- Ansori, I. (2018). 60–61. <http://lib.unnes.ac.id/40688/1>
- Arfiantari, D. A., Nurkholis, M., Puspodari, P., & Pratama, B. A. (2022). Evaluasi pengelolaan pengurus cabang olahraga senam artistik Kabupaten Tulung Agung. *Sriwijaya Journal of Sport*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.55379/sjs.v2i1.433>
- Astari, A. (2017). *PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA BASKET PADA KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN*. 1–14.
- Coker, C., Greene, E., Shao, J., Enclave, D., Tula, R., Marg, R., Jones, L., Hameiri, S., Cansu, E. E., Initiative, R., Maritime, C., Road, S., Çelik, A., Yaman, H., Turan, S., Kara, A., Kara, F., Zhu, B., Qu, X., ... Tang, S. (2018). Pembinaan Prestasi Sepakbola. *Transcommunication*, 53(1), 1–8.
- Dewi, S., Didik, P., & Marhadi. (2019). Evaluasi Pembinaan Renang di Elma's Swimming Club dan Cakra Swimming Club. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 7, 114–126.
- Falaahudin, A., & Sugiyanto, F. (2013). EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN

RENANG DI KLUB TIRTA SERAYU, TCS, BUMI PALA, DEZENDER,
SPECTRUM DI PROVINSI JAWA TENGAH. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1).

<https://doi.org/10.21831/jk.v1i1.2342>

Fauzan, lazuardy akbar. (2023). Evaluasi Program pembinaan aquatik di kalimantan selatan. *Olahraga*, 5, 12–19.

Hariyoko. (2019). *Sejarah Olahraga dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia*.

Hidayat, A., & Indardi, N. (2015). Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang. *JSSF (Journal of Sport Science and Fitness)*, 4(4), 49–53.

Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2015). *EVALUASI*. 8–9.

Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>

Khairoh, J., Argantos, Arsi, & Gusril. (2022). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Renang Di PRSI Kabupaten Sarolangun. *Jurnal MensSana*, 7(2), 1–14.

Mais, R., Liando, D., & Pangemanan, F. (2019). Evaluasi Kebijakan Pelaksanaan Reward dan Punishment Aparatur Sipil Negara di Kota Bitung Ririn. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1–9.

Oemar, T. M., & Marsudi, I. (2019). Evaluasi Program Latihan Atlet Puslatda Cabang Olahraga Renang Ntb. *Prestasi Olahraga*, 2(1), 1–11.

Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41.

<https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>

- Pratiwi, I. (2015). SEKOLAH RENANG DI KOTA SEMARANG DENGAN PENEKANAN DESIGN SUSTAINABLE ARCHITECTURE Isna. *Journal of Architecture*, 4(2), 1–9.
- Prawira, A. Y., & Faridatul, A. (2021). *Pelatihan Keterampilan Dasar-dasar Cabang Olahraga Renang pada Sekolah Renang Akuatik Jakarta Timur*. 2(2), 83–88.
- Rahman, F. A., Kristiyanto, A., & Sugiyanto, S. (2017). Motif, Motivasi, Dan Manfaat Aktivitaspendakian Gunung Sebagai Olahraga Rekreasi Masyarakat. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(2), 143–153.
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i2.4251>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rubianto. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Woodball Universitas Negeri Semarang*. 7.
- Saputra, A. (2017). Kabupaten Tuban. *Manajemen*, 1–17.
- Selpamira, & R. (2022). ANALISIS KECEMASAN PADA ATLET DALAM OLAHRAGA RENANG Dwi Adiarmyartobi Selpamira Joesoef Roepajadi. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10, 31–40.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Syahrudin. (2014). *Evaluasi ImPLEMENTASI*. 3, 25–50.

Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95–103. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>

TAHUN, PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 tahun 2005. (2005). *PANDUAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN KERJA KERAS SISWA Pengantar*, 2, 1–7.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.

Zawawi, M. A., & Yuliawan, D. (2021). *Survei kebugaan jasmani atlet renang surya aquatic Kabupaten Tulung Agung dalam masa pandemi covid-19 pada tahun 2020 physical health survey of solar aquatic swimming athletes in kediri city during the covid-19 pandemic in 2020*. 709–715.